

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULIA
TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA**



Oleh

NIHAJATULLAILI

NIM: 170103037

**PRODI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MATARAM
MATARAM**

2022/2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULIA
TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

NIHAJATULLAILI

NIM: 170103037

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

MATARAM

2022/2023



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Nihajatullaili, NIM: 170103037 dengan Judul: "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa pada Materi Pecahan" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Subki, M.Pd.I
NIP: 196612312000031010



Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
NIP: 198109182006042001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat Rektor

UIN Mataram di

Mataram

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksimaka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nihajatullaili

NIM : 170103037

Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Judul : Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. H. Subki, M.Pd.I
NIP: 196612312000031010

Pembimbing II

Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
NIP: 198109182006042001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nihajatullaili

NIM : 170103037

Program Studi: Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Institusi : UIN Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain saya siap menerima sanksi yang telah dilakukan oleh lembaga.

Mataram, 22 September 2023

Saya yang menyatakan



Nihajatullaili
NIM. 170103037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nihajatullaili, NIM 170103037 dengan judul:
"Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan
Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa" telah
dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Tadris
Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada
tanggal: 29 September 2023

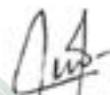
Dewan Penguji:

Dr. H. Subki, M.Pd.I
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Syawahid, M.Pd
Penguji I

Dr. Mulhamah, M.Pd
Penguji II

()
()
()
()



MOTTO

Sesungguhnya Allah SWT Berfirman, yang artinya:
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS.
Al-Insyirah:5)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk
almamaterku, semua guru, dan dosenku,
Ibuku Surniati dan Bapak ku Jamiludin.
kepada semua orang yang berperan dalam
penelitian ini terima kasih banyak telah
memberikan dukungan dan bantuan selama
ini.terimakasih juga untuk diriku sendiri
karena tidak menyerah.*

Perpustakaan UIN Mataram

Nihajatullaili

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan Proposal Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Bapak Dr. Al kusaeri, M.Pd. sebagai ketua Prodi Tadris Matematika;
4. Bapak Dr. H. Subki, M.Pd.Iv sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan proposal ini lebih matang dan cepat selesai;

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amiin.

Mataram, September
2023

Penulis,

Nihajatullaili

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK.....	xvi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat.....	11
D. Definisi Operasional.....	12
BAB II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III Metode penelitian.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Desain Penelitian	36
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis data.....	40
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
A. Deskripsi Penelitian.....	43
B. Analisis Peneelitan	44
C. Pembahasan	49

BAB V Penutup	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSATAKA	52
LAMPIRAN	54



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerangka Berpikir, 33
- Gambar 2.1 Representasi penjumlahan pecahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3}$, 28
- Gambar 2.2 Ilustrasi penjumlahan pecahan $\frac{3}{6} + \frac{2}{6}$, 28
- Gambar 2.3 Ilustrasi pengurangan pecahan $\frac{3}{4} - \frac{1}{6}$, 29
- Gambar 2.4 Ilustrasi Perkalian Pecahan $\frac{2}{3} \times \frac{4}{5}$, 30
- Gambar 2.5 Representasi pembagian pecahan, 31
- Gambar 2.6 Ilustrasi pembagian pecahan, 31
- Gambar 2.7 Ilustrasi mengubah pembagian menjadi perkalian, 32

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Skema *Post-Test Only Control Group Design*, 37
- Table 1.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa, 39
- Tabel 4.1 Data Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Kontrol, 44
- Tabel 4.2 Data Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Eksperimen, 46
- Tabel 4.3 Uji Normalitas Menggunakan SPSS, 47
- Tabel 4.4 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS, 47
- Tabel 4.5 Uji Hipotesis Menggunakan SPSS, 48



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Lembar Validasi Instrument soal
- Lampiran 3 Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa
- Lampiran 4 Lembar Validasi Angket Disposisi Matematis Siswa
- Lampiran 5 Sampel Soal Hasil Jawaban Siswa
- Lampiran 6 Sampel Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Penelitian dari FTK
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol Loteng
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian dari MTs Darul Kamilin Bakan
- Lampiran 10 Kartu Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 11 Kartu Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 12 Sertifikat Cek Plagiasi dan Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULIA TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Oleh:

Nihajatullaili

170103037

ABSTRAK

Siswa perlu memiliki disposisi matematis yakni sikap yang positif dalam belajar matematika karena konsep matematika yang abstrak membutuhkan sikap seperti percaya diri, gigih, ingin tahu, dan berpikir fleksibel dalam melaksanakan berbagai kegiatan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *post test only control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VII MTs Darul Kamilin Jati Bakan tahun ajaran 2022/2023. Melalui teknik purposive sampling diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen ($n= 20$) dan kelas VII B sebagai kelas control ($n= 20$). Pengumpulan data menggunakan angket disposisi matematis. Analisis data menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus uji t independent samples t test yang diperoleh hasil data disposisi matematis siswa nilai t tabel adalah sebesar 2.02439, maka nilai t hitung sebesar $2,212 > t$ tabel 2.0243. Sehingga pada penelitian ini hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

Kata kunci: Pembelajaran matematika berbasis akhlak mulia, Disposisi matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang disampaikan Kilpatrick, Swafford, dan Findel yang menyatakan bahwa disposisi matematis siswa merupakan faktor utama dalam menentukan kesuksesan pendidikan siswa. Hal itu berarti siswa perlu memiliki disposisi matematis yakni sikap yang positif dalam belajar matematika karena konsep matematika yang abstrak membutuhkan sikap seperti percaya diri, gigih, ingin tahu, dan berpikir fleksibel dalam melaksanakan berbagai kegiatan matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaban bahwa dalam pembelajaran matematika perlu dikembangkan diantaranya sikap kritis, cermat, objektif, terbuka, menghargai keindahan matematika, rasa ingin tahu, dan senang belajar matematika.

Menurut Katz (2009), disposisi adalah kecenderungan untuk secara sadar, teratur, dan sukarela untuk berperilaku tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks matematika, disposisi matematis (*mathematical disposition*) berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan

masalah, apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel. Disposisi matematis menurut Wardani adalah ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan, fleksibel, berbagi dengan orang lain, reflektif dalam melaksanakan kegiatan matematis. Disposisi matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap positif terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk percaya diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan matematis serta fleksibel.¹

Disposisi yang baik dapat membentuk individu yang ulet, tangguh, percaya diri, prestasi yang tinggi, bertanggung jawab, dan dapat membantu individu tersebut memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mencapai prestasi terbaiknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Annajmi pada siswa kelas VIII SMPN 3 Tambusai tahun 2018, menyatakan bahwa disposisi matematis

¹ Shora Ayu Nurdika, "Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Viii Smp N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019, (Skripsi, FTIK IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019), hal. 3-5.

memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian, disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam prestasi belajar matematika siswa.

Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran terhitung rendah, kepercayaan diri siswa dalam menggunakan matematika belum berkembang. Selain itu, siswa masih kurang tekun dalam menjawab soal, kurangnya keingintahuan terhadap matematika, dan enggan mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Kurang gigihnya siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, kurang percaya diri dalam pembelajaran matematika dan keingintahuan siswa dalam belajar matematika menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa masih rendah. Rendahnya disposisi matematis siswa juga ditandai dengan kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan wawancara siswa dan guru tentang disposisi matematis siswa di MTS Darul Kamilin, menunjukkan bahwa siswa kurang percaya diri selama proses pembelajaran matematika. Siswa kurang minat

² Fikri Nashrullah, Skripsi: *Disposisi Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kolb Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi Spldy Kelas Viii Mts Unggulan Nuris Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023). Hal. 1-3.

dalam mengerjakan tugas matematika. Siswa kurang gigih dan kurang tekun dalam mengerjakan tugas matematika. Siswa tidak memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap matematika dan bahkan selalu ingin menghindari matematika. Kurangnya kerja sama siswa dalam mencari strategi dalam menyelidiki gagasan matematika dan siswa juga kurang dalam menghargai pendapat yang berbeda dari siswa yang lain. Siswa tidak menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan, mereka justru memiliki pandangan yang negatif terhadap matematika.³

Mengingat pentingnya disposisi matematis atau sikap positif siswa terhadap matematika dalam proses pembelajaran, maka hal ini harus mendapat perhatian serius terutama bagi guru matematika. Untuk membentuk disposisi matematis siswa yang baik dalam pembelajaran, guru harus mengembangkan dan mengaitkan materi ajar dengan komponen-komponen disposisi matematis. Disposisi matematis siswa akan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pembelajaran yang disetting agar siswa aktif berdiskusi maupun menjawab pertanyaan, bukan hanya duduk manis dan mendengarkan penjelasan guru. Disposisi

³Rahmawati, Wawancara, Bakan, 22 November 2022.

matematis siswa dapat diamati melalui diskusi kelas, solusi dan penjelasan siswa menjawab soal matematika.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat. Pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat penting, sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan dan kepribadian anak.⁴

Wiji (2003) menyebutkan ada enam pilar pendidikan yang direkomendasikan oleh UNESCO yang dapat digunakan sebagai prinsip pembelajaran yang bisa diterapkan di luar pendidikan, yaitu *Learning To Know*, *Learning to Do*, *Learning to Be*, *Learning to Live Together* dan *Learning Throughout Life*. Jika pembelajaran telah sampai pada pilar yang terakhir maka akan mengantarkan

⁴ Supardi. (2015). Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 111-121.

siswa tentang hakikat ilmu yang merupakan kalimat Tuhan yang tidak terbatas dan harus dicari terus sepanjang hidup untuk meningkatkan kualitas hidup.⁵

Hal ini sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bagus agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kretatifitas dan

⁵Husnul,L.(2019).Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi dengan Pengembangan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Muhamadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(3). 396.

kemandirian sesuai bakat dan minat sesuai dengan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.⁶

Pembelajaran matematika tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif matematik melainkan juga aspek afektif, seperti disposisi matematis. Berdasarkan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, tujuan pembelajaran matematika di sekolah yaitu untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Sehingga aspek afektif atau sikap merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran matematika.⁷

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, kompetensi pada pembelajaran matematika diantaranya siswa menunjukkan sikap tidak mudah menyerah, memiliki rasa ingin tahu, rasa percaya diri, ketertarikan terhadap matematika, percaya terhadap daya guna matematika dan memiliki sikap terbuka dalam berinteraksi. Sikap-

⁶Hakim,L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.

⁷ Imam, G. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Disposisi Matematis dan kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* 12(2), 103-104

sikap tersebut merupakan bagian dari karakteristik disposisi matematis, sehingga disposisi matematis merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika.

Selama ini pembelajaran mengenai moral dan akhlak mulia hanya dibebankan kepada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Padahal telah jelas disebutkan dalam acuan operasional penyusunan KTSP bahwa semua mata pelajaran bertanggung jawab terhadap penanaman nilai keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia. Hal demikian juga diterangkan dalam Al-Qur'an agar selalu berakhlak yang mulia (baik) kepada semua orang. Diterangkan dalam alquran surah Al-Baqarah ayat 83.

...وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا.....

“Dan bertutur katalah yang baik pada kepada manusia.....”

disebutkan dalam hadis Nabi riwayat Bukhari yang berbunyi :

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ , وَ الْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

“Yang disebut dengan muslim sejati adalah orang yang selamat orang muslim lainnya dari lisan dan tangannya. Dan orang yang

berhijrah adalah orang yang berhijrah dari perkara yang dilarang oleh Allah” (HR. Bukhari no. 10 dan Muslim no. 40).⁸

Jika demikian, maka seharusnya semua mata pelajaran harus dapat disinergikan dengan penanaman nilai Imtaq dan akhlak mulia, termasuk diantaranya mata pelajaran matematika.

Menurut Faiz Hamzah (2014) mengatakan bahwa integrasi Islam untuk pengetahuan matematika dapat menggunakan pendekatan Inter-disipliner, yaitu dengan memasukan ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur’an kedalam materi pembelajaran untuk memperdalam dan memperkuat makna pemahaman yang dihasilkan. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam matematika adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan matematika secara umum dengan islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut.⁹

Dalam jurnal tatag (2012) menuliskan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan

⁸Al Mughirah, Ismail bin Ibrahim. Sahih buhari,1 (HR. Bukhari no. 10 dan Muslim no. 40)

⁹Indun Ariningsih. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi Keislaman. *Journal On Teacher Education* 1(2), 5

perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kama, budaya dan adat istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut insan berkarakter mulia. Sebenarnya karakter mencakup berbagai aspek seperti aspek psikologis, aspek moral dan aspek kognitif. Aspek Psikologis meliputi emosi, kepribadian, budi pekerti, sifat, tabiat tempramen, atau watak, sedangkan aspek moral yaitu berupa nilai-nilai yang disadari dan diyakini, ada juga aspek kognitif yang meliputi gaya berfikir, penalaran atau berbahasan.

Dalam membentuk karakter siswa yang berintegrasi keislaman maka harus pula diperhatikan kegiatan belajar mengajar guru di dalam kelas. Adapun kegiatan belajar mengajar guru didalam kelas menurut Muhammad Azhar (2008) antara lain : (1) Kegiatan Pendahuluan ; Tahap ini merupakan tahap awal sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, kegiatannya seperti mengabsen siswa, menanyakan siswa yang hadir dll., (2) Kegiatan inti; Pada tahap ini guru sudah memulai menyampaikan materi pembelajaran. (3) Kegiatan evaluasi; Dalam tahap ini guru memberikan postes baik lisan maupun tulisan dengan alat evaluasi yang disiapkan. (4) Kegiatan penutup; Di tahap ini guru menutup pembelajaran biasanya diakhir ada pemberian tugas dari guru.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang disebutkan oleh Muhammad Azhar (2008), proses kegiatan belajar mengajar tersebut bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam

membangun karakter yang berintegrasi keislaman. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya menyampaikan materi matematika dengan di-integrasikan terhadap nilai-nilai matematika. Tujuannya supaya siswa memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Jika ingin menumbuhkan karakter siswa melalui pembelajaran matematika maka caranya adalah dengan menanamkan kebiasaan membangun karakter siswa melalui materi yang diajarkan dengan memasukan nilai-nilai keislaman.¹⁰

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya dapat memberikan manfaat kepada para siswanya, baik untuk membangun keterampilan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik nya, dan dapat memberikan nilai-nilai budi luhur yang dapat membentuk karakter dirinya dan bangsa. Dalam pemikiran siswa, belajar matematika adalah hanya tentang bagaimana menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Padahal, dalam pembelajaran bisa dijadikan suatu cara menanamkan karakter nilai-nilai islami sebagai upaya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dengan mengintegrasikan kompetensi dasar yang ada.

¹⁰Ibid. 6-7.

Pengintegrasian konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting diterapkan sebagai cara pembentukan karakter bangsa. Sehingga, perlu dikembangkan secara terus menerus analisa materi matematika dengan mengaitkan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran maupun dengan kaidah akhlak dan sikap yang islam tanamkan yang pelajarannya dapat diambil oleh seluruh umat manusia.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematika Siswa”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas terdapat rumusan masalahnya sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa?

¹¹ Mubarak, A. (2021). Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 1-9.

2. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi persepsi mengenai judul, maka penulis membuat Batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Darul Kamilin Jati Bakan pada tahun ajaran 2022/2023.
- b. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika materi pecahan.
- c. Akhlak mulia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap jujur, cermat dan sederhana, sikap konsisten dan sistematis terhadap aturan, sikap adil, dan sikap tanggung jawab.
- d. Penelitian ini fokus pada sikap disposisi matematis siswa

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengetahui apakah berpengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

2. Manfaat

Dari setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi semua orang, khususnya bagi peneliti dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan diri

untuk menjadi calon guru matematika nantinya. Manfaat atau nilai guna yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa kelas VII.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran dan sebagai masukan tentang pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa kelas VII sehingga dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran.

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan disposisi matematis dalam belajar matematika khususnya dalam melatih siswa berakhlak baik atau beratititude.

3) Bagi peneliti

- a) Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa kelas VII
- b) Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Disposisi matematis siswa adalah keingintahuan, ketertarikan, tindakan, apresiasi, serta cara pandang positif terhadap matematika.
2. Pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang menginternalisasikan nilai-nilai baik dan positif yang melekat pada diri siswa dalam setting pembelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

1. Kajian Pustaka

a. Disposisi matematis siswa

1) Definisi Disposisi Matematis Siswa

Disposisi matematika berasal dari dua kata yaitu disposisi dan matematika. Kata disposisi secara terminologi sama dengan kata sikap. Sedangkan matematika bersifat sangat pasti dan tepat. Disposisi matematis berkaitan dengan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang mencakup sikap percaya diri, tekun, berminat dan berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian masalah.¹²

Disposisi berperan penting agar pembelajaran matematika berjalan dengan baik, membuat siswa menikmati pembelajaran matematika, merasakan

¹² Nopriana, T. (2015). Disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran geometri Van Hiele. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(2), 80-94.

manfaat dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari disposisi matematis memberi banyak manfaat diantaranya, *transfer of knowledge* terhadap siswa akan berjalan sesuai yang diharapkan, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan yang pada akhirnya akan memperoleh hasil maksimal serta guru akan lebih semangat dalam menjalankan tugas di kelas.¹³

Menurut Sukamto disposisi matematis yaitu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak secara positif.¹⁴ Katz (2009) menyatakan disposisi matematis adalah dorongan, kesadaran, atau kecenderungan yang kuat untuk belajar matematika.¹⁵

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) untuk Sekolah Menengah Atas antara lain: siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika dan kemampuan mengkomunikasikan gagasan atau idea matematika dengan menggunakan

¹³ Rianti, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Numeracy* 7(1), 3.

¹⁴ Ibid. 3

¹⁵ Ibid. 3

simbol, tabel, diagram, atau media lain, serta memiliki sikap positif (disposisi) terhadap kegunaan matematika dalam kehidupan, misalnya rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. KTSP 2006 menganjurkan agar pembelajaran matematika dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*), kemudian secara bertahap siswa dibimbing memahami konsep matematika secara komprehensif.¹⁶

Disposisi merupakan karakter atau kepribadian yang diperlukan seorang individu untuk sukses. Siswa memerlukan disposisi matematis untuk bertahan dalam menghadapi masalah, mengambil tanggung jawab dalam belajar mereka dan mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika. Karakteristik demikian penting dikembangkan dan dimiliki siswa. Kelak siswa belum tentu akan menggunakan semua materi yang mereka pelajari di sekolah. Tetapi dapat

¹⁶ Husnul,L.(2019).Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi dengan Pengembangan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(3). 396-397.

dipastikan bahwa mereka memerlukan disposisi positif untuk menghadapi situasi problematik dalam kehidupan mereka. Dalam 10 standar NCTM (2000) dikemukakan bahwa disposisi matematik meunjukkan rasa percaya diri , ekspektasi dan metakognisi, perhatian serius dalam belajar matematika, kegigihan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi serta kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain. Selanjutnya NCTM (2000) menyatakan bahwa sikap siswa dalam menghadapi matematika dan keyakinannya dapat mempengaruhi prestasi mereka dalam matematika. Sikap siswa terhadap matematika tidak dapat dipisahkan dari kemampuan matematis siswa. Siswa yang memiliki kemampuan lemah cenderung akan bersikap negatif terhadap matematika, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan matematika yang baik cenderung akan bersikap positif terhadap matematika. Namun dapat pula terjadi sebaliknya, siswa yang bersikap negatif terhadap matematika akan cenderung memiliki kemampuan matematika yang lemah, sedangkan siswa

yang bersikap positif terhadap matematika akan cenderung makin memiliki kemampuan yang baik pula.

Berdasarkan teori KTSP (2006) diatas dapat disimpulkan definisi disposisi matematis adalah keingintahuan, ketertarikan, tindakan, apresiasi, serta cara pandang positif terhadap matematika.

2) Aspek dan Indikator Disposisi Matematis Siswa

Menurut Wardani (2008), aspek-aspek yang diukur pada disposisi matematis yaitu: (1) Kepercayaan diri dengan indikator percaya diri terhadap kemampuan/keyakinannya; (2) Keingintahuan terdiri dari empat indikator yaitu: sering mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, antusias/semangat dalam belajar, dan banyak membaca/mencari sumber lain; (3) Ketekunan dengan indikator gigih/tekun/perhatian/kesungguhan; (4) Fleksibilitas, yang terdiri dari tiga indikator yaitu: kerjasama/berbagi pengetahuan, menghargai pendapat yang berbeda, berusaha mencari solusi/strategi lain; dan (5) Reflektif, terdiri dari dua indikator yaitu bertindak dan berhubungan dengan matematika, menyukai/rasa senang terhadap matematika.

Berdasarkan pernyataan di atas, secara tegas disebutkan ada lima aspek yang dapat digunakan untuk mengukur disposisi matematis siswa. Kelima aspek tersebut tentunya harus digunakan secara utuh dan menyeluruh, karena satu dan lainnya saling berkaitan dan saling membangun untuk suatu karakteristik disposisi matematis siswa.

Sedikit berbeda dengan Wardani, menurut Syaban (2009) untuk mengukur disposisi matematis siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Menunjukkan gairah/antusias dalam belajar matematika; (2) Menunjukkan perhatian yang serius dalam belajar matematika; (3) Menunjukkan kegigihan dalam menghadapi permasalahan; (4) Menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah; (5) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi; dan (6) Menunjukkan kemampuan untuk berbagi dengan orang lain.¹⁷

¹⁷ Arif, R.H. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding DPNPM Unindra*. 558-559.

Hal yang sama juga terdapat dalam *National Council Of Teacher Of Mathematics* (NCTM) tahun 2003 pada poinnya yang ketujuh tentang tujuan pembelajaran matematika yaitu pembentukan sikap positif matematika. Sikap atau pandangan siswa yang positif terhadap matematika akan sangat berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar matematika.

Adapun indikator disposisi matematis yang dinyatakan oleh NCTM (*National Council of Teacher Mathematis*) (1989) dalam Sukamto (2013) sebagai berikut:

1. Percaya diri dalam menggunakan matematika, mengkomunikasikan ide-ide dalam memberi alasan
2. Fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah
3. Bertekad kuat, ulet dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika
4. Ketertarikan, keingintahuan dan kemampuan dalam bermatematika
5. Melakukan refleksi diri terhadap cara berpikir
6. Menghargai aplikasi matematika

7. Mengapresiasi peranan matematika.
- b. . Pembelajaran Matematika Berbasis Akhlak Mulia
 1. . Hakikat pembelajaran Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Trianto (2009), belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Sedangkan menurut Suhardan (2010), mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar itu yang lebih baik kepada siswa..

Menurut Suherman (2013), bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk,

susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya.¹⁸

Menurut Mulyardi (2003), “Pembelajaran matematika adalah upaya untuk membantu peserta didik mengkonstruksikan konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun”.¹⁹

2. Akhlak Mulia

Nilai-nilai pendidikan akhlak mulia merupakan nilai-nilai agama yang diwujudkan dalam amal perilaku kehidupan manusia sehari-hari, termasuk amal perilaku peserta didik di sekolah.

Menurut konsep Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela

¹⁸ Amirullah, 2018. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan RME Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara Kabupaten Takalar”. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.29.

¹⁹ Rusmana, I. M. (2020). Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. Prosiding Sesiomadika, 2(1a).

semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Jadi dapat dipahami bahwa akhlak mulia yang berupa tindakan-tindakan terpuji dalam standarisasi akal dan syara' dinamakan akhlak karimah, sedangkan akhlak yang tercela yang merupakan perbuatan yang melanggar syara' disebut akhlak mazmumah.²⁰

Menurut Yunahar Ilyas (2006), akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga muncul secara spontan ketika dibutuhkan, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Akhlak mulia dapat berupa sikap selalu menjaga kejujuran, tanggung jawab, disiplin, menghormati dan menghargai orang lain, senang membantu dan peduli pada orang lain, sikap rendah hati dan lain-lain.²¹ Zainuddin mengemukakan bahwa moral, nilai dan etika merupakan suatu kesatuan yang dalam bahasa Jawa disebut budi pekerti, yang merupakan akumulasi dari cipta, rasa dan karsa

²⁰ Laili, H. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi dengan Pengembangan Akhlak Mulia di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *BINTANG*, 1(3), 397-416.

²¹ Ibid. 395

yang diaktualisasikan ke dalam sikap, kata-kata dan tingkah laku yang menggambarkan sikap batin dalam wawasan keagamaan yang disebut akhlak karimah (budi pekerti mulia).²² Akhlak mulia yang tercakup dalam penelitian ini yaitu, etika moral, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, menghormati dan menghargai orang lain terutama guru, senang membantu dan peduli pada orang lain, dan sikap rendah hati.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran matematika berbasis akhlak mulia adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang menginternalisasikan nilai-nilai baik dan positif yang melekat pada diri siswa dalam setting pembelajaran matematika.

c. Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Pembelajaran Matematika

Terdapat dua macam nilai dalam kehidupan ini yaitu moral dan nonmoral. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan adalah hal-hal

²² Ibid. 396

yang dituntut dalam kehidupan ini. Kita akan merasa tertuntun untuk menepati janji, membayar berbagai tagihan, memberi pengasuhan kepada anak-anak, dan berlaku adil dalam bergaul di masyarakat. Nilai-nilai moral meminta kita untuk melaksanakan apa yang sebaiknya kita lakukan. Kita harus melakukannya bahkan walaupun sebenarnya kita tidak ingin melakukannya. Sedangkan, nilai-nilai nonmoral tidak membawa tuntunan-tuntunan seperti di atas. Nilai tersebut lebih menunjukkan sikap yang berhubungan dengan apa yang kita inginkan ataupun yang kita suka. Ada dua nilai moral yang harus diajarkan di sekolah yaitu: sikap hormat dan bertanggung jawab.²³

Menurut Abdussyakir (2009) dampak positif pembelajaran matematika yang berkaitan dengan sikap terpuji atau akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Jujur, Cermat dan Sederhana

Matematika yang banyak orang menyebutnya ilmu hitung adalah ilmu yang berkaitan dengan proses hitung menghitung. Dalam proses perhitungan untuk

²³ Thomas, L. (2022). *Educating For Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 61-

menentukan hasil dari jawaban menggunakan teorema ataupun defisini dibutuhkan sikap ketelitian, kecermatan dan ketepatan. Setelah didapatkan hasilnya tentu kita memerlukan proses pengecekan dari langkah-langkah yang telah kita lakukan.

2) Sikap Konsisten dan Sistematis Terhadap Aturan

Matematika adalah ilmu yang didasarkan pada kesepakatan-kesepakatan yang sistematis dan dari kesepakatan itu seseorang yang bekerja dengan matematika harus mentaatinya. Sebagai contoh kalau dalam matematika jumlah sudut dalam segitiga = 180° dalam geometri euclid. Tentunya kita harus mentaatinya untuk membuktikan kebenaran selanjutnya. Kita tidak boleh menabrak kesepakatan itu kalau tidak mau dibilang salah.

3) Sikap Adil

Dalam matematika terdapat prinsip keadilan dalam hal sebuah persamaan. Seperti Contoh: $2x + 5 = 15$, tentukan nilai x ! (solusi dari persamaan) untuk mencari solusi dari persamaan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$2x + 5 = 15$$

$$2x + 5 - 5 = 15 - 5$$

$$2x = 10$$

$$2x = 10$$

$$: 2 \quad : 2$$

$$x = 5$$

Kalau kita lihat operasi pada ruas kiri harus sama dengan ruas kanan. Jadi dalam pengerjaannya terdapat prinsip keadilan dalam matematika.

4) Sikap Tanggung Jawab

Dalam matematika ada yang dinamakan proses pembuktian baik secara induktif ataupun deduktif.

Dalam proses pembuktian terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dan semuanya itu didasarkan pada kebenaran dan alasan yang kuat. Seperti contoh:

untuk membuktikan Luas Daerah Segitiga = $\frac{1}{2}$ alas x tinggi, kita memerlukan langkah-langkah yang terkait misalkan salah satunya dengan menggunakan teorema pythagoras yang sudah dibuktikan kebenarannya. Jadi, untuk membuktikan luas daerah segitiga tersebut dalam langkahnya kita memilih menggunakan teorema

pythagoras karena alasan yang kuat yaitu sudah terbukti kebenarannya dan terkait dengan prinsip-prinsip segitiga.²⁴

d. Konsep Pecahan

Salah satu konsep matematika yang sulit dipahami secara konkret dan memungkinkan untuk terjadi miskonsepsi dan verbalisme adalah konsep pecahan. Secara teoretis, konsep pecahan merupakan topik yang lebih sulit dibandingkan dengan bilangan bulat, Mark (dalam Syaiful, 2005). Hal ini juga didukung oleh Syaiful (2005) dalam mempelajari konsep pecahan sangat memungkinkan terjadinya miskonsepsi pada diri siswa. Kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan diduga karena mereka sulit mencerna secara real. Sejatinya, menyampaikan konsep matematika yang abstrak, memerlukan sebuah model sebagai gambaran. Dalam menyampaikan konsep pecahan, diperlukan proses pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menguasai dan mengembangkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka

²⁴ Dewi F. 2019. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, Majalengkar: 8 Agustus 2019.348-350.

dibutuhkan penggunaan alat peraga yang sesuai, salah satunya adalah benda manipulatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marno (2006) di SD Percobaan Negeri Pajagalan 58 Bandung (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan media manipulatif dalam pemahaman konsep pecahan menyimpulkan bahwa menggunakan benda manipulatif ini siswa sangat senang, aktif, kreatif dan berminat dalam belajar matematika. Benda manipulatif yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif baik mental maupun motorik yang berkaitan dengan bahan kajian konsep pecahan untuk siswa kelas VII SMP adalah benda konkret dan benda semi kongkret. Benda konkret yaitu benda-benda yang ada di lingkungan anak yang mempunyai bentuk teratur. Misalnya: buah apel, kue tart, sedotan dan lain-lain. Benda semi kongkret, misalnya dengan menggunakan lembar kertas yang dibentuk persegi, persegipanjang, lingkaran dan benda lainnya yang memiliki bentuk teratur. Dengan menganggap selembar kertas itu sebagai 1 bagian utuh.²⁵

²⁵ Nia K. (2018). Alat Peraga Untuk Memahami Konsep Pecahan. *Jurnal Theorems*, 2(2), 3-4.

Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

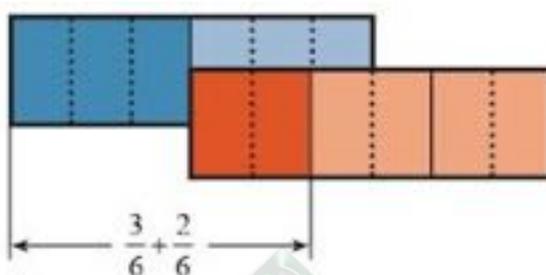
Penjumlahan Pecahan. Penjumlahan dua pecahan dapat diilustrasikan dengan menggabungkan dua nilai. Perhatikan contoh berikut. Antok belajar matematika selama $\frac{1}{2}$ jam, dan dilanjutkan belajar fisika $\frac{1}{3}$ jam. Berapa jam kah Antok belajar matematika dan fisika? Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan gambar. Gambar berikut ini menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$.



Gambar 2.1 Representasi penjumlahan pecahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3}$

Untuk memudahkan dalam penjumlahan pecahan, kita samakan penyebut dua pecahan yang diberikan. KPK dari 2 dan 3 adalah 6, maka $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{3}{6} + \frac{2}{6}$

Selanjutnya kita ilustrasikan penjumlahan $\frac{3}{6}$ dan $\frac{2}{6}$ pada Gambar berikut.



Gambar 2.2 Ilustrasi penjumlahan pecahan $\frac{3}{6} + \frac{2}{6}$

Dari gambar tersebut kita dapat menuliskan $\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$

Sehingga, untuk menjumlahkan dua pecahan, pertama kita pastikan penyebut kedua pecahan tersebut sama. Setelah itu kita jumlahkan pecahan tersebut dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya, dan membiarkan penyebut tetap. Untuk menyamakan penyebut dua pecahan, kita juga dapat mengalikan penyebut kedua pecahan tersebut. Hasil kali kedua penyebut tersebut tidak selalu KPK dari kedua penyebut tersebut. Setelah dua pecahan tersebut memiliki penyebut yang sama, kita tinggal menjumlahkan kedua pecahan tersebut.

Untuk sembarang dua pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$, $\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad}{bd} +$

$$\frac{bc}{bd} = \frac{ad+bc}{bd}$$

Pengurangan Pecahan. Pengurangan pecahan dapat dilakukan seperti dalam penjumlahan pecahan. Pertama, jika perlu, samakan penyebut pecahan-pecahan yang diberikan, kemudian kurangi pembilang-pembilang pecahan dan biarkan penyebutnya tetap.

Perhatikan contoh berikut.

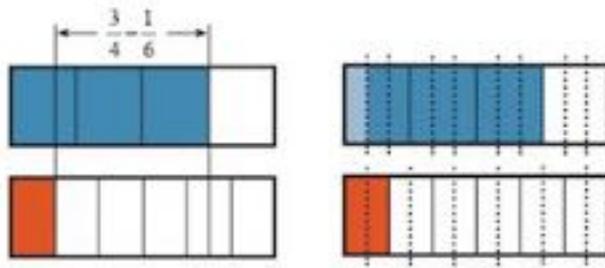
” Bintang diberi $\frac{3}{4}$ kg buah apel oleh tantenya.

Karena dia memiliki adik, maka dia memberikan $\frac{1}{6}$ kg apel tersebut kepada adiknya. Berapa kg sisa apel yang dimiliki oleh Bintang?”

Untuk menentukan sisa apel yang dimiliki Bintang, kita cari hasil

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{6}$$

Pengurangan kedua pecahan tersebut dapat diilustrasikan oleh Gambar berikut.



Gamabr 2.3 Ilustrasi pengurangan pecahan $\frac{3}{4} -$

$$\frac{1}{6}$$

Berdasarkan gambar tersebut kita dapat melihat bahwa

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{6} = \frac{9}{12} - \frac{2}{12} = \frac{7}{12}$$

Jadi, sisa apel yang dimiliki Bintang adalah $\frac{7}{12}$ kg

Untuk sembarang dua pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$,

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad}{bd} - \frac{bc}{bd} = \frac{ad-bc}{bd}$$

Operasi Perkalian dan Pembagian Pecahan

Perkalian Pecahan. Perkalian pecahan akan lebih

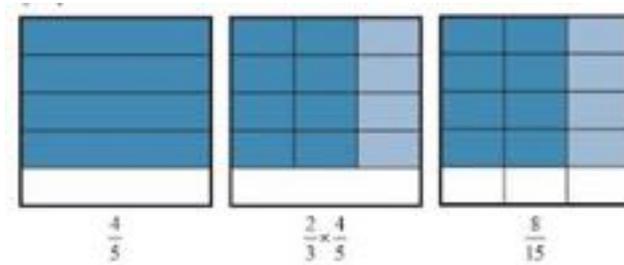
mudah jika diilustrasikan dengan menggunakan luas

daerah. Misalkan kita akan menghitung $\frac{2}{3} \times \frac{4}{5}$. Untuk

mengalikan kedua pecahan tersebut, pertama kita gambar

pecahan $\frac{4}{5}$. Selanjutnya kita arsir $\frac{2}{3}$ dari daerah $\frac{4}{5}$.

Perhatikan Gambar berikut



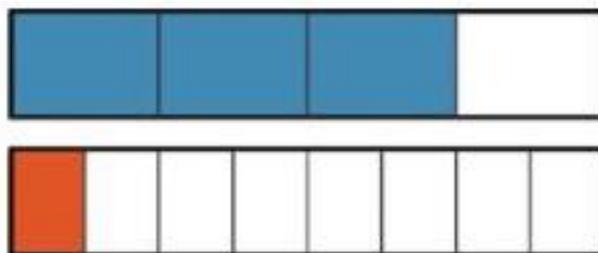
Gambar 2.4 Ilustrasi Perkalian Pecahan $\frac{2}{3} \times \frac{4}{5}$

Dari ilustrasi tersebut kita dapat melihat bahwa hasil kalinya dapat diperoleh dengan mengalikan pembilang kedua pecahan, per hasil kali dari penyebut. Untuk

sembarang dua pecahan: $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$,

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{ac}{bd}$$

Pembagian Pecahan. Pembagian pecahan dapat dimaknai serupa dengan pembagian bilangan cacah. Salah satu makna dalam pembagian bilangan cacah dapat direpresentasikan dengan pengurangan berulang. Hal ini akan kita gunakan untuk memaknai pembagian pecahan.



Gambar 2.5 Representasi pembagian pecahan

Dari Gambar di atas tampak bahwa kita dapat mengurangi $\frac{3}{4}$ dengan $\frac{1}{8}$ sebanyak 6 kali. Sehingga, $\frac{3}{4} \div \frac{1}{8} = 6$

Kemudian bagaimana jika nanti hasil baginya bukan berupa bilangan cacah. Dengan kata lain, bagaimana jika nanti setelah dikurangi secara berulang akan menghasilkan sisa? Untuk kasus ini, perhatikan ilustrasi yang ditunjukkan Gambar berikut.



Gambar 2.6 Ilustrasi pembagian pecahan

Gambar di atas mengilustrasikan $\frac{5}{6} \div \frac{1}{3}$

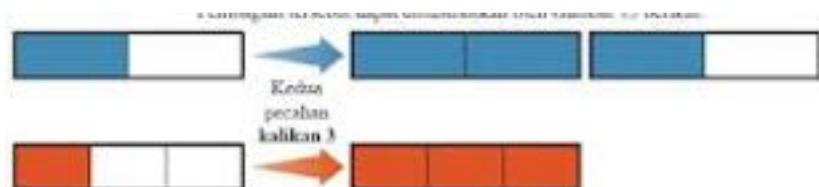
Ketika $\frac{5}{6}$ dikurangi oleh $\frac{1}{3}$ sebanyak 2 kali, maka akhirnya dihasilkan sisa. Jika kita bandingkan sisanya dengan pembaginya, maka kita dapat melihat bahwa sisa tersebut

sama dengan setengahnya pembagi. Sehingga, $\frac{5}{6} \div \frac{1}{3} = 2\frac{1}{2}$

Selain dengan menggunakan gambar, pembagian pecahan juga dapat dilakukan dengan mengubah pembagian

menjadi perkalian dengan membalik pembagiannya.

Perhatikan contoh berikut:



Gambar 2.7 Ilustrasi mengubah pembagian menjadi perkalian

Sehingga, ide dalam pembagian tersebut adalah membuat pembagiannya menjadi 1. Dengan cara yang serupa kita dapat membagi pecahan seperti berikut.

Untuk sembarang pecahan, $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$, dengan $\frac{c}{d} \neq 0$

$$\frac{a}{b} \div \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu sintesis yang berkaitan pada setiap variabel yang dibuat dari berbagai macam teori yang telah dipaparkan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas maka selanjutnya akan dilakukan penganalisaan dengan kritis dan sistematis. Sampai memperoleh hasil sintesa mengenai hubungan variabel yang diteliti. Kemudian hasil dari sintesa tersebut akan dijadikan untuk perumusan hipotesis.

Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia dan terdiri dari satu variabel terikat (Y) yaitu Sikap Disposisi Matematis Siswa, Agar lebih mendalami seperti apa pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa, disajikan dalam kerangka berpikir berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah ditemukan, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi (*Quasi Eksperiment*). Eksperimen-kuasi merupakan suatu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*NonRandom Assignment*).²⁶ Kuasi eksperimen menurut Sugiyono (2011) “dalam metode quasy eksperiment ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian”. Eksperimennya tentang pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

²⁶ Dicky H. (2019). Rancangan Eksperimen Quasi. *Buletin Psikologi*, 27(2). 189.

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yaitu 40 siswa di MTs Darul Kamilin Jati Bakan tahun pelajaran 2022/2023.

Sampel merupakan beberapa populasi yang akan diteliti, yang tentu mampu secara representatif mewakili populasi. Penelitian ini memakai teknik *Non Probability Sampling*, jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasinya kecil. Di sini, peneliti mengambil sampel siswa kelas VII MTs Darul Kamilin Jati Bakan yang homogen.

Dari 40 siswa terdapat 20 siswa kelas kontrol (kelas A) dan 20 siswa kelas eksperimen (kelas B).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Darul Kamilin Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah pada kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 dengan pertimbangan belum pernah ada penelitian tentang pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa di sekolah tersebut.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau dapat diobservasi. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel bebasnya adalah pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah disposisi matematis siswa.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Post-test Only Control Group Design*. Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari perbedaan skor post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Sugiyono, 2011).

Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Skema *Post-test Only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Skema *Post-test Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post test
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

(Sugiyono, 2011:206)

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah angket disposisi matematis siswa. Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data disposisi matematis, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis. Pengukuran disposisi matematis dilakukan dengan memberikan angket kepada responden. Angket disusun dengan memperhatikan indikator disposisi matematis yang telah dijelaskan sebelumnya.

Macam-macam angket menurut prosedurnya;

1. Angket langsung, yaitu angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden.
2. Angket tidak langsung, yaitu angket dikirimkan kepada seseorang untuk mencari informasi (keterangan) tentang orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, peneliti menggunakan angket langsung yang dijawab oleh responden langsung.²⁷

Berikut kisi-kisi angket disposisi matematis siswa.

²⁷ Cholid, N. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 77

Table 1.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa

Variabel	Definisi Konseptual	Komponen /aspek	Indikator	No item		Jumlah
				Item (+)	Item(-)	
Disposisi Matematika	Disposisi Matematika siswa adalah sikap produktif atau sikap positif serta kebiasaan untuk melihat matematika sebagai suatu yang logis, berguna dan berfaedah	Kepercayaan diri	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika	2,6	25	3
			Mampu memberikan alasan yang logis dalam mengkomunikasikan ide-ide	4,15	3	3
		Keterkaitan dan keingintahua n yang tinggi	Sering bertanya ketika belajar matematika	1,9	22	3
			Semangat dalam mengeksplorasi ide- ide matematis	12	-	1
		Fleksibilitas	Mencoba berbagai metode alternatif untuk menyelesaikan masalah	24	5,	2
			Bekerjasama dalam belajar matematika	11,13	8	3
		Ketekunan	Mampu menyelesaikan persoalan matematika dengan mencoba berbagai	10,18	-	2

			alternative			
			Bersungguh-sungguh dalam belajar	7		1
		Reflektif	Menyukai matematika	16	14	2
			Merefleksikan hasil belajarnya	17	23	2
		Menilai aplikasi matematika	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari	-	20	1
		Apresiasi	Mengapresiasi peran matematika dalam kehidupan	21	-	1
Jumlah				17	8	25

Perpustakaan UIN Mataram

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Angket merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden yang dijawab secara tertulis. Angket merupakan instrumen evaluasi nontes yang berupaya mengukur di ranah afektif di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja. Angket ini juga merupakan angket langsung yang mana angket ini dijawab langsung oleh responden tentang dirinya bukan orang lain. Angket digunakan untuk mengetahui skala disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sugiyono (2006) menyatakan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam uji validitas dimaksudkan

untuk menguji sejauh mana instrumen yang dikembangkan dapat digunakan, sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan instrumen tersebut.²⁸

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis menggunakan uji statistik yaitu analisis kolmogorov smirnov. (Suliyanto, 2005)

Kmolgrov-Smirnov²⁹ adalah test ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada table distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0.²⁹

²⁸Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 352-353.

²⁹ Ibid. 156.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0.05 . Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.³⁰

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap disposisi matematis siswa, Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0.³¹

³⁰ Ibid. 173.

³¹ Ibid. 138.

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji-t dengan rumus *Independent-samples T Test*. Penggunaan uji-t *Independent-samples T Test* ditentukan berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan sebelumnya yaitu data terdistribusi normal dan data tersebut homogen. Pengambilan keputusan berdasarkan pada hipotesis statistik yang diuji sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan: μ_1 : Kelas Eksperimen.

μ_2 : Kelas Kontrol.

Dimana kriteria pengujian, bila thitung > ttabel maka Ha diterima, sebaliknya bila thitung = ttabel maka Ha ditolak, dengan taraf signifikan 5%.³²

³² Asni. (2020). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Materi Pokok Hidrokarbon pada Kelas XI Pmipa SMAN 1 Woha Tahun Ajaran 2019/2020, *Chemistry Education Practice*, 3(1). 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di MTs Darul Kamilin Jati Bakan yang berada di Jln Langko, No. 1, Desa Bakan, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah guru dan staf di MTs Darul Kamilin Jati Bakan yaitu sebanyak 21 dan jumlah seluruh siswanya sebanyak 185 siswa yang terdiri dari 96 laki-laki dan 89 perempuan. MTs Darul Kamilin Jati Bakan mempunyai 8 ruang kelas, 1 perpustakaan sekaligus ruang guru, 1 kantin dan 1 mushola. Selain itu, MTs Darul Kamilin Jati Bakan juga mempunyai program unggulan yaitu program diniyah (belajar kitab) dan program tahfidz.

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VII 2022/2023 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini, dalam deskripsi data ini diuraikan data variabel bebas (X) yaitu pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia dan variabel terikat (Y) disposisi matematis siswa.

Sampel yang ditentukan peneliti adalah 40 siswa dari kelas VII A, VII B MTs Darul Kamilin Jati Bakan tahun pelajaran

2022/2023 yang mewakili populasi menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*. Pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus dari tanggal 21 Agustus - 20 September. Pada saat proses pembelajaran, peneliti membagi pertemuan menjadi 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada jam pertama (08.00 s.d 09.30) WITA di kelas VII A dan pertemuan kedua pada jam ketiga (09.45 s.d 11.00) WITA di kelas VII B. Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas VII B dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbagai kegiatan persiapan yaitu diantaranya berdoa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta pentingnya mempelajari materi tersebut. Setelah itu, guru membagi siswa dalam 4 (empat) kelompok dimana satu kelompok beranggotakan 5 siswa. Kemudian guru menjelaskan sedikit informasi tentang materi yang akan dipelajari setelah itu siswa diarahkan untuk mulai mendiskusikan materi tersebut. Setelah melakukan diskusi, kegiatan selanjutnya yaitu latihan yang dilakukan secara kelompok. Setelah proses belajar selesai, masing-masing kelompok membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari hari tersebut dan sebelum akhir kelas ditutup peneliti membagikan angket kepada masing-masing siswa untuk melihat

bagaimana disposisi matematis siswa, kemudian siswa mengisi angket disposisi matematis yang telah dibagikan oleh peneliti tersebut sesuai petunjuk. Setelah itu, siswa mengumpulkan kembali angket yang telah dibagikan itu dan baru kemudian ditutup dengan doa.

Pertemuan kedua dilaksanakan setelah jam istirahat. Seperti biasa siswa berdoa terlebih dahulu, setelah itu siswa belajar secara individu di kelas kemudian langsung menjelaskan informasi tentang materi yang akan dipelajari yang mengacu pada RPP yang dibuat oleh guru matematika di kelas VII A tersebut. kegiatan selanjutnya yaitu latihan yang dilakukan secara individu. Setelah proses belajar selesai, masing-masing siswa membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari hari itu dan sebelum akhir kelas ditutup peneliti membagikan angket kepada masing-masing siswa untuk melihat bagaimana disposisi matematis siswa, kemudian siswa mengisi angket disposisi matematis yang telah dibagikan oleh peneliti tersebut sesuai petunjuk. Setelah itu, siswa mengumpulkan kembali angket yang telah dibagikan itu dan baru kemudian ditutup dengan doa.

B. Analisis Penelitian

Data Siswa Instrumen angket disposisi matematis

siswa

Tabel 4.1 Data Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kontrol
1	Agil Wildiyansyah	85
2	Ahmad Reza Pratama	81
3	Amiza	85
4	Algian Azhari	90
5	Andika Pratama	82
6	Aril Nazril Ilham	84
7	Hasanul Haliki	83
8	Hasya Septiani	80
9	Indra Kusuma	82
10	Irpan Dwi Putra	81
11	Jati Suara	81
12	Khaziatin Nisya	80
13	Kurnia Melani	77
14	L. Reza Dermawan	80
15	M. Arkha Sasaka	83
16	M. Ikromil Fahmi	84
17	M. Irdomil Fahmi	80
18	M. Al Huzani	81
19	Nia Ramadani	80
20	Nina Haulia	93

Tabel 4.2 Data Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Eksperimen
1	Rodatul Aini	88
2	Usnan Hardi	85
3	Syakira Zirwanti	88
4	Yuda Wirdana	95
5	Rizki Azhari	85
6	Mahruf Zaelani	88

7	Hamzanwadi	80
8	Yozi Maulana Kholid	90
9	M. Fikri	80
10	M. Ilham	85
11	M. Efendi	80
12	Rina	90
13	Dewi Wulandari	98
14	Nira Milda	90
15	Soianti	86
16	Elviana	84
17	Dina Haulida	83
18	Fitri Septiani	80
19	Sri Ulan Cahaya	80
20	Puja Herayatullaili	80

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau dari populasi berdistribusi tidak normal. Normalitas diuji menggunakan perangkat lunak SPSS, maka uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Untuk memutuskan normalitas yang dipilih dapat mengacu pada nilai signifikansi yang digunakan, dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi $(p) > \alpha (0,05)$ maka berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $(p) \leq \alpha (0,05)$ maka berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas.

Tabel 4.3. Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Disposisi Matematis Siswa	Control	,189	20	,060	,851	20	,005
	ekperimen	,165	20	,156	,903	20	,046

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diperoleh disposisi matematis siswa kelas kontrol yaitu $0.060 > 0.05$ dan kelas ekperimen $0.156 > 0.05$ maka kedua kelas tersebut dalam variabel y berdistribusi normal karena lebih besar dari signifikansi yang ditentukan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik Levene Test. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Disposisi Matematis Siswa	2,938	1	38	,095

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan Levene *Test* pada tabel diatas menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa lebih besar dari signifikansi 0.05 yaitu $0.095 > 0.05$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata-rata diposisi matematis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa data kedua kelompok berasal dari data yang berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji Independent Sample t Test (uji-t). berikut adalah hipotesis untuk uji perbandingan dua rata-

rata yang menggunakan uji-t pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Menggunakan SPSS

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Disposisi Matematis Siswa	Equal variances assumed	2,938	,095	-2,212	38	,033	-3,150	1,424	-6,033	-,267
	Equal variances not assumed			-2,212	34,090	,034	-3,150	1,424	-6,044	-,256

Perpustakaan UIN Mataram

Adapun pengambilan keputusan hipotesis

berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independent sample t test ini dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut ini:

1. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata pembelajaran matematika berbasis pengembangan

akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen.

2. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Diketahui data disposisi matematis siswa nilai t tabel adalah sebesar 2.02439, maka nilai t hitung sebesar 2,212 $>$ t tabel 2.0243 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata sikap disposisi matematis siswa antar kelompok kontrol dan ekspeimen.

C. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa. Populasi yang digunakan yaitu

seluruh siswa kelas VII MTs Darul Kamilin Jati Bakan yang berjumlah 40 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak populasi tersebut. Peneliti menggunakan instrumen angket disposisi matematika untuk memperoleh data pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

Hasil dari uji validitas terdapat beberapa butir instrumen dinyatakan valid dan tidak valid. Pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika nilai maka dinyatakan valid, dan jika maka dinyatakan tidak valid. Jumlah responden yang di uji untuk instrument angket sebanyak 40 siswa. sehingga didapatkan nilai dengan taraf signifikansi 5%. Dari 25 pernyataan instrumen angket yang diujikan kepada 40 siswa, didapat 24 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji homogenitas menggunakan kmlgrov smirnov berdasarkan perolehan dispoisisi matematis siswa kelas kontrol yaitu $0.060 >$

0.05 dan kelas eksperimen $0.156 > 0.05$ maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari signifikansi yang ditentukan.

Kedua hasil perolehan dari uji homogenitas menggunakan uji manova Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan Levene Test pada tabel diatas menunjukkan disposisi matematis siswa lebih besar dari signifikansi 0.05 yaitu $0.095 > 0.05$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut homogen.

Ketiga hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent samples T test* diketahui nilai t tabel adalah sebesar 2.02439, sebesar $2,212 > t$ tabel 2.0243 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t itung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata sikap disposisi matematis siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut hipotesisnya Ha diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa kelas VII

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil hasil kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap disposisi matematis siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus uji t independent samples t test yang diperoleh hasil data variabel Y nilai t tabel adalah sebesar 2.02439, maka nilai t hitung sebesar $2,212 > t$ tabel 2.0243. Sehingga pada penelitian ini hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia terhadap sikap disposisi matematis siswa.

B. Saran

Meskipun dengan pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia lebih baik dari pada pembelajaran yang tanpa pembelajaran akhlak mulia, namun pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni penerapan model pembelajaran yang belum optimal dan jumlah sampel penelitian yang tergolong kecil. Keterbatasan pada penelitian ini tentunya

berimplikasi pada penelitian yang akan datang, serta membuka peluang penelitian di masa yang akan datang. Melihat pada apa yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan dan mengantisipasi kendala teknis atau cara, misalnya dengan menggunakan proses pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan populasi dan sampel yang lebih luas serta penerapan model pembelajaran dalam situasi lain, diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih baik dari pada penelitian ini. Melalui hal tersebut diharapkan peneliti lain dapat memberikan penguatan atau pun sanggahan terhadap temuan dari penelitiannya tersebut yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, 2018. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan RME Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara Kabupaten Takalar”. Skripsi. Makasar: Universitas Muhamadiya Makasar.29.
- Arif, R.H. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding DPNPM Unindra*. 558-559.
- Asni. (2020). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Materi Pokok Hidrokarbon pada Kelas XI Pmpipa SMAN 1 Woha Tahun Ajaran 2019/2020, *Cheimistry Education Practice*, 3(1). 21.
- Cholid, N. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi F. 2019. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, Majalengkar: 8 Agustus 2019.348-350.
- Dicky H. (2019). Rancangan Eksperimen Quasi. *Buletin Psikologi*, 27(2). 189.
- Fikri Nashrullah, Skripsi:*Disposisi Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Kolb Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi Spldv Kelas Viii Mts Unggulan Nuris Jember*,(Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2023).Hal.1-3.
- Hakim,L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.

- Husnul,L.(2019).Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi dengan Pengembangan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(3). 396.
- Imam, G. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Disposisi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* 12(2), 103-104.
- Indun Ariningsih. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi Keislaman. *Journal On Teacher Education* 1(2), 5-7.
- Laili, H. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Terintegrasi dengan Pengembangan Akhlak Mulia di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *BINTANG*, 1(3), 395-416.
- Mubarok, A. (2021). Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Nia, K. (2018). Alat Peraga Untuk Memahami KOnsep Peahan. *Jurnal Theorems*, 2(2), 3-4.
- Nopriana, T. (2015). Disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran geometri Van Hiele. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(2), 80-94.
- Rahmawati, Wawancara, Bakan, 22 November 2022.
- Rianti, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Numeracy* 7(1), 3.
- Rusmana, I. M. (2020). Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1a).

Shora Ayu Nurdika, “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019, (Skripsi, FTIK IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019), hal. 3-5.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 352-353.

Suryadi. (2015). Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 111-121.

Thomas, L. (2022). *Educating For Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 61-74



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTS Darul Kamilin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan 3.2.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menerapkan pembelajaran matematika berbasis akhlak mulia, siswa dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dengan benar.
- b. Dengan menerapkan pembelajaran matematika berbasis

akhlak mulia, siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke – 1 (2 jp)

- Pengertian bilangan pecahan
- Membandingkan dan mengurutkan pecahan
- Operasi penjumlahan, bilangan pecahan
- Operasi pengurangan, bilangan pecahan

Materi Pengayaan

- Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan dan operasi penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.

Materi Remedial

- Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan dan operasi penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke – 1 pecahan (2 x 45 menit)

Metode : Problem Based Learning

Strategi : Penemuan Terbimbing, Pembelajaran Berkelompok Aktivitas Pembelajaran.

Model : Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan				
1	Motivasi dan Apresiasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam.• Guru membimbing peserta didik berdoa.• Guru mengecek kehadiran peserta didik.• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik• Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.• Peserta didik• Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran. Peserta didik memahami manfaat mempelajari pecahan untuk kehidupan	5 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar peserta didik karena materi pembagian pecahan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari contohnya pada saat membagi beras untuk anggota keluarga. Berapa bagian beras yang diperoleh masing-masing keluarga agar mendapat bagian yang sama? 	nyata.	
2	Prasyarat Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk mengingat kembali pecahan dengan cara tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik 	5 Menit
Kegiatan Inti				
1	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Guru Membentuk Kelompok Peserta 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik Duduk Dengan 	10 Menit

		<p>Didik untuk melakukan Kegiatan di Lembar Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik. • Guru meminta Masing-masing Kelompok untuk mengamati Lembar Kerja Peserta Didik. 	<p>Masing-masing Anggota Kelompok Dengan Tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Kelompok Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik dengan Sopan • Peserta didik mengamati Lembar Kerja Peserta Didik Bersama Masing-masing Anggota Kelompok 	
2	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum di ketahui di Lembar Kerja Peserta Didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Kelompok Betanya Tentang Soal-soal Yang Ada dilembar kerja Peserta Didik yang Belum di Pahami Dengan Cara Bergantian. 	10 Menit
3	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik Ke 1 Sesuai dengan Buku Paket 	10 Menit

			tentang Operasi penjumlahan dalam pecahan, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan.	
4	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mencari hubungan informasi yang ada dengan kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik. • Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik 1 dan Lembar Kerja Peserta Didik 2 Kemudian dihubungkan dengan Lembar Kerja Peserta Didik 3 yaitu Tentang Operasi Pembagian dan Perkalian pada pecahan. • Masing-masing Anggota Kelompok saling menghormati dan menghargai Informasi yang didapat 	20 Menit

5	Mengkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu anggota peserta didik maju kedepan untuk membacakan hasil informasi yang didapatkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik 1-3. 	5 Menit
Kegiatan Penutup				
1	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah. Guru memberikan informasi pertemuan selanjutnya akan mempelajari tentang operasi perkalian dan pembagian pada pecahan. Guru membimbing peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Peserta didik Peserta didik duduk dengan rapi dan membaca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Peserta didik menjawab 	5 Menit

			salam.	
--	--	--	--------	--

F. Media / Alat / Sumber Pembelajaran

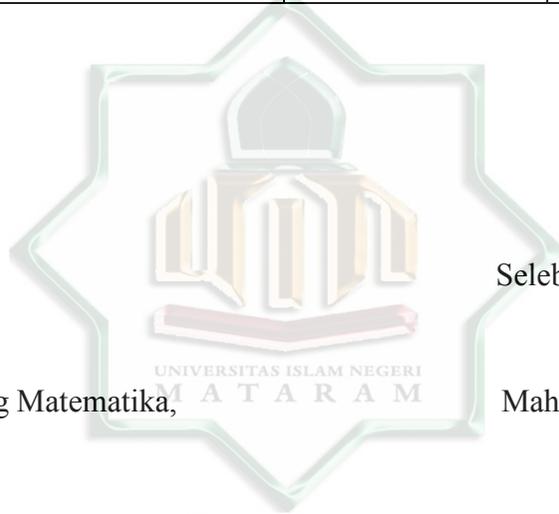
1. Buku matematika
peserta didik
2. Lembar Kerja
Peserta Didik
3. Lembar penilaian

G. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan penyelesaian soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik 1-3
2. Prosedur Penilaian:
 - a. Pengamatan Dan Bimbingan Cara Kerja Kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap: a. Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran bilangan pecahan. c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan : a. Melakukan operasi bilangan pecahan.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

			kelompok
3	Keterampilan: a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan bilangan pecahan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi.



Selebung, 26 Juli 2021

Mengetahui
Guru Pamong Matematika,

Mahasiswa

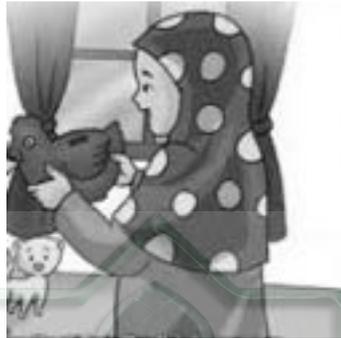
Perpustakaan UIN Mataram

Rahmawati

Nihajatullaili
NIM. 170103037

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

MERENCANAKAN DAN MENGATUR KEUANGAN



Sumber ebook anak

Setiap hari ketika berangkat sekolah, kamu diberikan uang saku oleh orang tuamu. Untuk apa saja kamu gunakan uang sakumu tersebut? Mungkin sebagian besar kamu habiskan untuk belanja di kantin. Tahukah kamu? Dalam agama islam dianjurkan untuk berhemat dan tidak boleh hidup berlebihan serta jangan sampai lupa bersedekah.

Pernahkah kamu merencanakan dan mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tuamu? Nah sekarang kita coba melaksanakannya.

Caranya:

1. Tulislah berapa uang saku yang diberikan orang tuamu setiap hari
2. Bagilah uang sakumu menjadi 3 bagian:

- $\frac{3}{4}$ bagian untuk dibelanjakan
- $\frac{1}{6}$ bagian untuk ditabung
- $\frac{1}{12}$ bagian untuk disedekahkan kepada fakir miskin

3. Cantumkan hasil perhitungannya pada tabel berikut ini.

Tabel alokasi uang saku

No	Nama	Uang Saku	Dibelanjakan	Ditabung	Disedekahkan
1					
2					
3					
4					
5					

Jika kamu telah menabung selama satu tahun, maka berapa jumlah tabungan yang kamu peroleh? Apa yang akan kamu rencanakan dengan tabunganmu tersebut?

Isilah jawabanmu di sini. Bismillahirrahmanirrahim.

No	Nama	Jumlah tabungan dalam setahun	Rencana
1			
2			
3			
4			
5			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II
MENGUMPULKAN BANTUAN UNTUK KORBAN BENCANA
ALAM



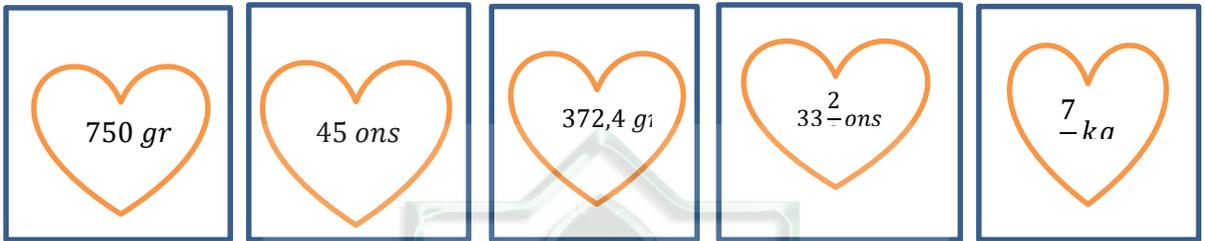
Sumber roboguru.ruangguru

Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke korban bencana alam. Setiap siswa diminta menyumbangkan beras secara sukarela. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengumpulkan beras. Nah, bantulah kelompokmu untuk mengumpulkan beras sebanyaknya.

Caranya:

1. Pilihlah kartu bilangan yang disediakan
2. Setiap siswa mengambil 1 buah dari 10 kartu bilangan yang menunjukkan jumlah beras yang akan disumbangkan
3. Setiap siswa dapat mengganti kartu bilangan yang dipilih sampai jumlah beras yang dihitung mencapai maksimal.

4. Cantumkan nama dan bilangan yang dipilih setiap temanmu pada tabel yang disediakan.
5. Tempel kartu bilangan pada tabel.
6. Hitunglah berapa kilogram beras yang akan kamu kumpulkan.



Tabel banyaknya beras yang akan dikumpulkan

No	Nama	Banyaknya beras (dalam kartu bilangan)	Banyaknya beras (dalam kg)
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

Dari semua beras yang terkumpul diambil 25% untuk disalurkan ke panti asuhan yang berada di dekat sekolah. Hitunglah berapa kg beras yang akan disalurkan kelompokmu kepada korban bencana alam.

Isilah jawabanmu di sini. Bismillahirrahmanirrahim

KARTU BILANGAN

$13\frac{2}{3}$ ons

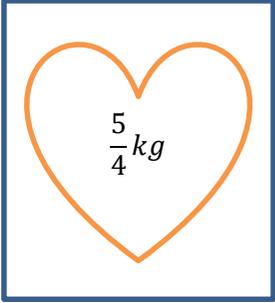
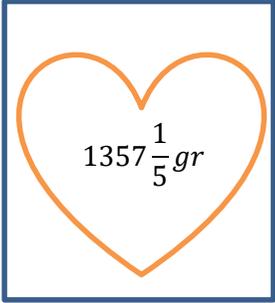
16 ons

$1\frac{19}{12}$ kg

1372,4 gr

1750 gr

1,755 kg



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) III

PERGI KE SEKOLAH



Setiap hari ketika berangkat sekolah jarak pondok annisa dengan sekolah 20 m, jika ia jalan kaki ke sekolah ia akan tiba dalam waktu 3 menit. Tahukah kamu? Dalam agama islam dianjurkan untuk selalu membaca do'a setiap mau keluar.

Pernahkah kamu merencanakan dan mengatur penggunaan setiap waktu mau berangkat ke sekolah? Nah sekarang kita coba melaksanakannya.

Caranya:

4. Tulislah berapa waktu perjalanan yang di tempuh setiap hari
5. Bagilah waktumu menjadi 2 bagian:
 - $1 \text{ jam } 40 \text{ menit} = 1\frac{40}{60} \text{ jam}$ perjalanan sekolah ke rumah
 - $\frac{1}{2} \text{ jam}$ perjalanan dari rumah ke pasar

6. Cantumkan hasil perhitungannya pada tabel berikut ini.

Tabel alokasi waktu

No	Nama	Waktu dari Sekolah ke Rumah	Waktu dari Rumah ke Pasar
1			
2			
3			
4			
5			

Berapakah pegandaan waktu yang kamu habiskan selama satu tahun ketika pergi ke sekolah dan ke pasar ?

Isilah jawabanmu pada tabel di bawah ini!

No	Nama	Waktu dihabiskan ke sekolah	Waktu dihabiskan ke pasar
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrument Soal

FORMAT LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Uji Validasi Isi Instrumen Tes Kemampuan Sikap Disposisi Matematis Siswa

Judul penelitian : Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa

Penyusun : Nihajatussallaji

Pembimbing I : Dr. H. Subki, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Partalini Andriani, S.Pd, M.Pd.SI

Institusi : Universitas Islam Negeri Mataram

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kevalidan isi instrumen tes untuk mengukur pembelajaran matematika berbasis pengembangan akhlak mulia

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda checklist (✓) pada setiap kolom butir penilaian yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan (soal tersebut tidak ada kaitannya dengan kemampuan mengkonstruksi bukti matematika)
 - 2 : Kurang Relevan (soal tersebut kurang relevan dan tidak terlalu penting untuk mengukur kemampuan mengkonstruksi bukti matematika)
 - 3 : Relevan dengan revisi (soal tersebut relevan dan penting untuk mengukur kemampuan mengkonstruksi bukti matematika namun terdapat bagian yang masih perlu revisi), atau
 - 4 : Relevan tanpa revisi (soal tersebut relevan dan sangat penting untuk mengukur kemampuan mengkonstruksi bukti matematika tanpa adanya revisi).
2. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditambahkan mohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar atau saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas lengkap sebagai validator.

Perpustakaan UIN Mataram

FORMAT LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
 Uji Validasi Isi Instrumen Tes Kemampuan Sikap Disposisi Matematis Siswa

C. Identitas

Nama Validator : Lalu Sucipto
 Jabatan : Dosen Matematika
 Instansi : FTK UIN Mataram
 Tanggal pengisian : 11-09-2023

D. Penilaian

Materi : Pecahan
 KD : 3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Indikator kemampuan mengkonstruksi bukti matematika

1. Mengorganisasikan dan memanipulasi fakta untuk menunjukkan kebenaran (**Data**)
2. Membuat koneksi antara fakta dengan unsur dari konklusi yang hendak dibuktikan (**Penjamin**)
3. Mengidentifikasi bukti tambahan dari kondisi yang mendukung (**Pendukung**)
4. Menyeleksi untuk menunjukkan kebenaran (**Qualifier**)
5. Membuat kesimpulan akhir (**klaim**)

No	Indikator soal	Butir soal	1	2	3	4	Catatan/saran
1	Menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan	1. Tulislah berapa uang saku yang diberikan orang tuamu setiap hari 2. Bagilah uang sakumu menjadi 3 bagian: $\gt \frac{3}{4}$ bagian untuk dibelanjakan $\gt \frac{1}{6}$ bagian untuk ditabung					

Uji Validasi Isi Instrumen Tes Kemampuan Sikap Disposisi Matematis Siswa

FORMAT LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

	<p>$\frac{1}{12}$ bagian untuk disedekahkan kepada fakir miskin</p>					
<p>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan.</p>	<p>1. Pilihlah kartu bilangan yang disediakan</p> <p>2. Setiap siswa mengambil 1 buah dari 10 kartu bilangan yang menunjukkan jumlah beras yang akan disumbangkan</p> <p>3. Setiap siswa dapat mengganti kartu bilangan yang dipilih sampai jumlah beras yang dihitung mencapai maksimal.</p> <p>4. Cantumkan nama dan bilangan yang dipilih setiap temanmu pada tabel yang disediakan.</p> <p>5. Tempel kartu bilangan pada</p>					

FORMAT LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Uji Validasi Isi Instrumen Tes Kemampuan Sikap Disposisi Matematis Siswa

f. Kesimpulan

- Instrumen layak digunakan tanpa revisi
- Instrumen layak digunakan dengan revisi
- Instrumen tidak layak digunakan

*) centang (✓) anlah satu

Mataram, 14-10-2023
validasi


NIP. 197202200921000



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3 : Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa

INSTRUMEN ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran matematika
4. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh
5. Berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani anda dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami masalah dalam soal yang di sediakan oleh guru.					
2	Saya mencoba berfikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika.					
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.					
4	Saya berani melontarkan pendapat saya ketika berdiskusi.					
5	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber.					
6	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri.					
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang kesulitan.					
8	Saya kurang menyukai ketika ada temen saya yang memiliki jawaban yang berbeda dengan saya.					
9	Saya menuliskan ide kemungkinan jawaban sebelum mengerjakan soal matematika.					
10	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika.					
11	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika.					

12	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika.					
13	Saya malas untuk memeriksa hasil pekerjaan matematika.					
14	Saya membaca ringkasan materi matematika yang telah dipelajari.					
15	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika dan secara terartur.					
16	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar.					
17	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari.					
18	Kesuksesan pada mata pelajaran matematika dapat mendukung kesuksesan pada mata pelajaran yang lain.					
19	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan.					
20	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja.					
21	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika.					
22	Saya merasa takut ketika pelajaran matematika akan dimulai.					
23	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan.					

24	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain.					
25	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru.					



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 : Lembar Validasi Angket Disposisi Matematis Siswa

**INSTRUMEN VALIDASI
DISPOSISI MATEMATIS**

I. **INFORMASI UMUM**
 Peneliti : Nihajaruffaili
 Validator : Lely Fucipto

II. **Petunjuk Penilaian**

- Objek penilaian adalah angket disposisi matematis.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut
 1 : berarti tidak valid
 2 : berarti kurang valid
 3 : berarti valid
 4 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butiran pernyataan dalam angket disposisi matematis				
		b. Kesesuaian antara butir pernyataan dalam angket dengan indikator disposisi matematis				
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket disposisi matematis				

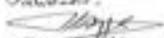
3	Validasi Bahasa	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket disposisi matematis				
		a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		e. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				

E. Komentor dan Saran Perbaikan

dalam proposal / skripsi cantumkan sumber / instrument yang terdapat validasi saat yg digunakan dan lanjutkan gunakan instrumen untuk ambil data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 18 Desember 2023

 L. ALI R. A. ...
 Staf Pengajar dan Pengasah Kurikulum

Lampiran 5 : Sampel Soal Hasil Jawaban Siswa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1 → *Perencanaan dan pembagian* MERENCANAKAN DAN MENGATUR KEUANGAN



Sumber ebook anak

Setiap hari ketika berangkat sekolah, kamu diberikan uang saku oleh orang tuamu. Untuk apa saja kamu gunakan uang sakumu tersebut? Mungkin sebagian besar kamu habiskan untuk belanja di kantin. Tahukah kamu? Dalam agama Islam dianjurkan untuk berhemat dan tidak boleh hidup berlebihan serta jangan sampai lupa bersedekah.

Pernahkah kamu merencanakan dan mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tuamu? Nah sekarang kita coba melaksanakannya.

Caranya:

1. Tulistah berapa uang saku yang diberikan orang tuamu setiap hari
2. Bagilah uang sakumu menjadi 3 bagian:
 - > $\frac{2}{4}$ bagian untuk dibelanjakan
 - > $\frac{1}{6}$ bagian untuk ditabung
 - > $\frac{1}{12}$ bagian untuk disedekahkan kepada fakir miskin
3. Cantumkan hasil perhitungannya pada tabel berikut ini.

$$\frac{1}{12} \times 1.091.786,11 \dots$$

$$\begin{aligned} & \frac{3}{4} \times 1.091.786,11 \\ & \frac{3}{4} \times 1.091.786,11 \\ & = 3.275.359,53 \\ & = \frac{1}{2} \times 1.270.000 \\ & = 298.333 \end{aligned}$$

Tabel alokasi uang saku

No	Nama	Uang Saku	Dibelanjakan	Ditabung	Disedekahkan
1	Arka	10.000	2.000	5.000	1.200
2	Ikromil				
3	L. Beza				
4	Muhammad				
5	Jabi Suara				

Jika kamu telah menabung selama satu tahun, maka berapa jumlah tabungan yang kamu peroleh?

Apa yang akan kamu rencanakan dengan tabunganmu tersebut?

Isilah jawabanmu di sini. Bismillahirrahmanirrahim.

No	Nama	Jumlah tabungan dalam setahun	Rencana
1	Arka	45.000	Menjadi buku pelajaran
2	Ikromil		
3	L. Beza		
4	Muhammad		
5	Jabi Suara		

Perpustakaan UIN Mataram

$$\begin{array}{r} 1.200 \\ 200 \\ \hline 500 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 7.000 \\ 1.200 \\ \hline 6.200 \end{array} \quad \begin{array}{r} 7.000 \\ 1.200 \\ \hline 8.700 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 7.000 \\ 1.200 \\ \hline 6.200 \end{array} \quad \begin{array}{r} 1.200 \\ 30 \\ \hline 0000 \\ 3700 \\ \hline 3750 \end{array}$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II
MENGUMPULKAN BANTUAN UNTUK KORBAN BENCANA ALAM

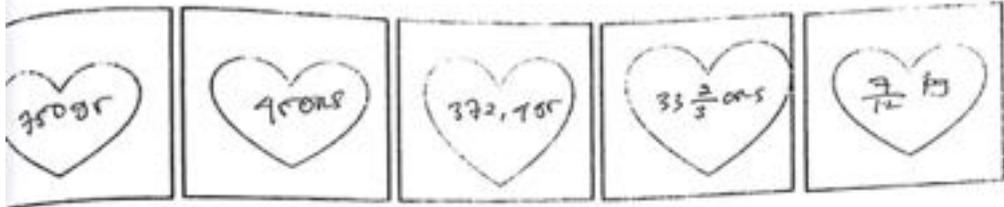


Sumber: roboguru.ruangguru

Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke korban bencana alam. Setiap siswa diminta menyumbangkan beras secara sukarela. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengumpulkan beras. Nah, bantulah kelompokmu untuk mengumpulkan beras sebanyak-banyaknya.

Caranya:

1. Pilihlah kartu bilangan yang disediakan
2. Setiap siswa mengambil 1 buah dari 10 kartu bilangan yang menunjukkan jumlah beras yang akan disumbangkan
3. Setiap siswa dapat mengganti kartu bilangan yang dipilih sampai jumlah beras yang dihitung mencapai maksimal.
4. Cantumkan nama dan bilangan yang dipilih setiap temanmu pada tabel yang disediakan.
5. Tempel kartu bilangan pada tabel.
6. Hitunglah berapa kilogram beras yang akan kamu kumpulkan.



Tabel banyaknya beras yang akan dikumpulkan

No	Nama	Banyaknya beras (dalam kartu bilangan)	Banyaknya beras (dalam kg)
1	afiq arka	750 gr	0.75 kg
2	Fajar Nuramil	7/12 kg	7/12 kg = 0.58
3	Abdulrahman L. Faza	45 ons	1.275 kg
4	putra Muhammad		
5	Jubi Saifan		25 x 0.125 = 0.1875
Jumlah			

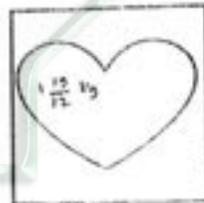
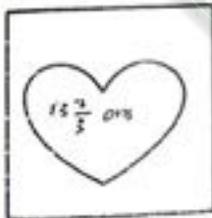
Dari semua beras yang terkumpul diambil 25% untuk disalurkan ke panti asuhan yang berada di dekat sekolah. Hitunglah berapa kg beras yang akan disalurkan kelompokmu kepada korban bencana alam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

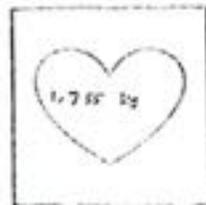
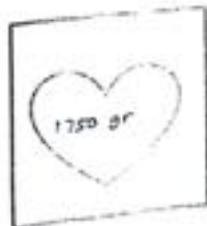
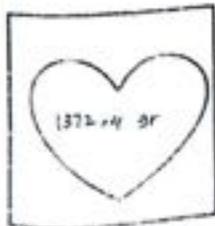
Perpustakaan UIN Mataram

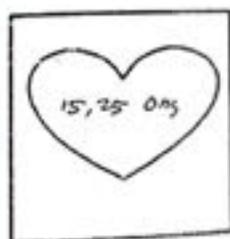
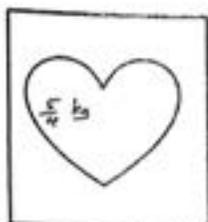
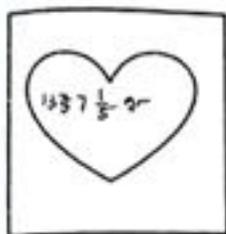
Isilah jawabanmu di sini. Bismillahirrahmanirrahim

KARTU BILANGAN



Perpustakaan UIN Mataram





Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) III
PERGI KE SEKOLAH



Setiap hari ketika berangkat sekolah jarak pondok annisa dengan sekolah 20 m, jika ia jalan kaki ke sekolah ia akan tiba dalam waktu 3 menit. Tahukah kamu? Dalam agama islam dianjurkan untuk selalu membaca do'a setiap mau keluar.

Pernahkah kamu merencanakan dan mengatur penggunaan setiap waktu mau berangkat ke sekolah? Nah sekarang kita coba melaksanakannya.

Caranya:

4. Tulislah berapa waktu perjalanan yang di tempuh setiap hari

5. Bagilah waktumu menjadi 2 bagian:

> 1 jam 40 menit = $1\frac{40}{60}$ jam perjalanan sekolah ke rumah

> $\frac{1}{2}$ jam perjalanan dari rumah ke pasar

6. Cantumkan hasil perhitunganmu pada tabel berikut ini.

Tabel alokasi waktu

No	Nama	Waktu dari Sekolah ke Rumah	Waktu dari Rumah ke Pasar
1	arkha	7 menit	1 menit
2	Ikromil		
3	L. Reza		
4	Muhammad		
5	Jabi Suara		

Jika kamu telah menabung selama satu tahun, maka berapa jumlah tabungan yang kamu peroleh?

Apa yang akan kamu rencanakan dengan tabunganmu tersebut?

Isilah jawabanmu di sini. Bismillahirrahmanirrahim.

No	Nama	Berapa pegandaan waktu dihabiskan	Rencana
1	arkha	8 Menit	Utang tahun
2	Ikromil		
3	L. Reza		
4	Muhammad		
5	Jabi Suara		

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 : Sampel Hasil Angket Respon Siswa

INSTRUMEN ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama : Redatul Aini
Kelas : V^B
No. Absen : 1

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran matematika
4. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh
5. Berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani anda dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami masalah dalam soal yang di sediakan oleh guru.		✓			
2	Saya mencoba berfikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika.	✓				
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.			✓		
4	Saya berani melontarkan pendapat saya ketika berdiskusi.		✓			
5	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber.		✓			
6	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri.		✓			
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang kesulitan.			✓		
8	Saya kurang menyukai					

	ketika ada teman saya yang memiliki jawaban yang berbeda dengan saya		✓			
9	Saya menuliskan ide kemungkinan jawaban sebelum mengerjakan soal matematika	✓				
10	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika	✓				
11	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika	✓				
12	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika		✓			
13	Saya malas untuk memeriksa hasil pekerjaan matematika	✓				
14	Saya membaca ringkasan materi matematika yang telah dipelajari	✓				
15	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika dan secara teratur	✓				
16	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar.		✓			

17	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
18	Kesuksesan pada mata pelajaran matematika dapat mendukung kesuksesan pada mata pelajaran yang lain.	✓				
19	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan.	✓				
20	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja.			✓		
21	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika.	✓				
22	Saya merasa takut ketika pelajaran matematika akan dimulai.			✓		
23	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan.			✓		
24	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain.	✓				
25	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru.	✓				

$$\frac{110}{125} \times 100 = 88$$

INSTRUMEN ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama : Usma Husni

Kelas : V^B

No. Absen : 2

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran matematika
4. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh
5. Berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani anda dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Perpustakaan UIN Mataram

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami masalah dalam soal yang di sediakan oleh guru.	✓				
2	Saya mencoba berfikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika.	✓				
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.			✓		
4	Saya berani melontarkan pendapat saya ketika berdiskusi.	✓				
5	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber.		✓			
6	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri.		✓			
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang kesulitan.	✓				
8	Saya kurang menyukai	✓				

	ketika ada teman saya yang memiliki jawaban yang berbeda dengan saya.					
9	Saya menuliskan ide kemungkinan jawaban sebelum mengerjakan soal matematika.		✓			
10	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika.	✓				
11	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika.	✓				
12	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika.	✓				
13	Saya malas untuk memeriksa hasil pekerjaan matematika.		✓			
14	Saya membaca ringkasan materi matematika yang telah dipelajari.	✓				
15	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika dan secara teratur.	✓				
16	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar.		✓			

17	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari.	✓		✓		
18	Kesuksesan pada mata pelajaran matematika dapat mendukung kesuksesan pada mata pelajaran yang lain.		✓			
19	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan.		✓			
20	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja.			✓		
21	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika.			✓		
22	Saya merasa takut ketika pelajaran matematika akan dimulai.		✓			
23	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan.	✓				
24	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain.	✓				
25	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru.			✓		

$$107/125 \times 100 = 85\%$$

INSTRUMEN ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama : Syaifira Zirwanti
Kelas : V^B
No Absen : 3

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran matematika
4. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh
5. Berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani anda dengan ketentuan sebagai berikut

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami masalah dalam soal yang di sediakan oleh guru.	✓				
2	Saya mencoba berfikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika.	✓				
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.	✓				
4	Saya berani melontarkan pendapat saya ketika berdiskusi.		✓			
5	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber.			✓		
6	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri.		✓			
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang kesulitan.		✓			
8	Saya kurang menyukai					

	ketika ada teman saya yang memiliki jawaban yang berbeda dengan saya.		✓			
9	Saya menuliskan ide kemungkinan jawaban sebelum mengerjakan soal matematika			✓		
10	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika.	✓				
11	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika.		✓			
12	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika.	✓				
13	Saya malas untuk memeriksa hasil pekerjaan matematika			✓		
14	Saya membaca ringkasan materi matematika yang telah dipelajari.	✓				
15	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika dan secara terartur.	✓				
16	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar.	✓				

17	Matematika sama sekali tidak bermanfaat untuk saya dalam kehidupan sehari-hari.		✓				
18	Kesuksesan pada mata pelajaran matematika dapat mendukung kesuksesan pada mata pelajaran yang lain.	✓					
19	Saya merasa takut jika guru menyuruh saya mewakili kelompok untuk menyimpulkan materi yang didapatkan.	✓					
20	Saya belajar matematika ketika ada ulangan saja.		✓				
21	Saya mencari sumber lain untuk menyelesaikan masalah matematika.		✓				
22	Saya merasa takut ketika pelajaran matematika akan dimulai.	✓					
23	Saya putus asa jika dalam menyelesaikan soal matematika mengalami kebingungan.				✓		
24	Saya menghubungkan materi matematika dengan materi yang lain.	✓					
25	Saya membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru.	✓					

$$\frac{110}{125} \times 100 = 88$$

INSTRUMEN ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama : *Yuda Wicdana*

Kelas : *√n*

No. Absen : *4*

Petunjuk:

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran matematika
4. Isilah angket dengan bersungguh-sungguh
5. Berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hati nurani anda dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan memahami masalah dalam soal yang di sediakan oleh guru.	✓				
2	Saya mencoba berfikir sendiri terlebih dahulu ketika mengerjakan soal matematika.	✓				
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.		✓			
4	Saya berani melontarkan pendapat saya ketika berdiskusi.	✓				
5	Ketika guru memberikan soal matematika, saya malas mencari penyelesaian soal tersebut dari berbagai sumber.	✓				
6	Saya mencoba menyelesaikan masalah matematika dengan penuh percaya diri.		✓			
7	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas matematika walaupun terkadang kesulitan.	✓				
8	Saya kurang menyukai	✓				

	ketika ada teman saya yang memiliki jawaban yang berbeda dengan saya.					
9	Saya menuliskan ide kemungkinan jawaban sebelum mengerjakan soal matematika.		✓			
10	Saya suka bertukar pendapat bersama teman dalam penyelesaian soal matematika.	✓				
11	Saya selalu aktif dalam proses pemecahan masalah matematika.	✓				
12	Saya lebih senang berdiskusi dalam menyelesaikan soal matematika.	✓				
13	Saya malas untuk memeriksa hasil pekerjaan matematika.	✓				
14	Saya membaca ringkasan materi matematika yang telah dipelajari.	✓				
15	Saya senang ketika mengerjakan soal matematika dan secara teratur.		✓			
16	Saya merasa puas ketika saya mampu menjawab soal matematika dengan benar.	✓				

Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian dari FTK



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: iainmataram.ac.id email: ftk@iainmataram.ac.id

Nomor : 831/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/08/2023 Mataram, 16 Agustus 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.

Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nihajatulaili
NIM : 170103037
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. DARUL KAMILIN JATI BAKAN, LOMBOK TENGAH
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULIA TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Waktu Penelitian : 21 Agustus - 30 September

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol Loteng



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Puhuh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/679/VIII/SK/MP/2023

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 829/UJ.12/F TK/SR/PP.00.9/08/2023, Tanggal : 15 Agustus 2023. Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian.
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **NHAJATULLAILI**
NIM : 170103037
Alamat : Dusun Montong Bagik, Desa Selubung Rembiga, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
No. Telpnon : 081918206348
Pekejaan/Jurusan : Mahasiswa/Tadris Matematika.
Bidang/Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULSA TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA .**
Lokasi Penelitian : MTs Darul Kamilin Jati Bakan, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah.
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 40 (empat puluh) hari, mulai dari tanggal 21 Agustus s/d 30 September 2023
Status Penelitian : Baru.
3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan;
 - c. Menzati ketentuan Penundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
 - e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 21 Agustus 2023.
An, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,


H. AMIRUDIN NURB. SE.
NIP. 19700315 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Janapria Kab. Lombok Tengah di Janapria;
3. Kepala MTs Darul Kamilin Jati Bakan, Kec. Janapria di Bakan.
4. Yang bersangkutan ;
5. Arsip.

Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Darul Kamilin
Bakan



YAYASAN AR-RAHMAN
PONDOK PESANTREN DARUL KAMILIN
"MTs DARUL KAMILIN"
JATI BAKAN - JANAPRIA - LOMBOK TENGAH - NTB

Nomor : 0025/MTs-DKM/IX/2023
Lampiran :
Hal : Balasan

Kepada Yth.

Kaprodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Mataram

Di-
Tempat

Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI JAUHAR MALA, S.Sos, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Kamilin Bakan
Alamat : Bakan Desa Bakan Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah

Menerangkan bahwa:

Nama : NIHAJATULLAILI
NIM : 170103037
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di madrasah kami sebagai syarat
penyusunan proposal skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Bakan, 16 September 2023



Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIHAJATULLAILI
NIM : 170109037
Pembimbing II : Dr. H. Subki, M.Pd.I
Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak
Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan	Paraf
	7/3 2023	proposal	Revisi format sahp. kutipan kajian Hy	Dr. H. Subki
			alasan revisi ditulis di pukul 12.00	Dr. H. Subki
	28/3 23	proposal	acc.	Dr. H. Subki

Mataram,
Dosen Pembimbing I

(Dr. H. Subki, M.Pd.I)

NIP. 196612312000031010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Blk. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nihajatullaili
NIM : 170103037
Pembimbing I : Dr. H.Subki, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
Judul : Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa Pada materi Pecahan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan
1	18/9 2023	Skripsi; Bab 1 awal akhir	
2		nilai? skripsi mulia Perkes	f
3		bab 1	
4		- instrumen angket hrs d'	f
5		layanan	
6	20/9 2023	Skripsi, awal mengedit	f
7		perbaikan, jika mengedit perfect & perfect, media kelayakan harus. siswa. Mataram,	f

21/9 2023. skripsi ace

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Subki, M.Pd.I
NIP. 19662312000031010

Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 61784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nihajatullaili
NIM : 170103037
Pembimbing II : Dr. Parhaini Andriani, M.Pd.Si
Judul Proposal : "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa".

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan	Paraf
1.	12/9 2022	Judul	Revisi sesuai catatan	
2	13/10 2022	Latar belakang.	Revisi sesuai catatan	
3.	8/12 2022	BAB I, II, III	Revisi sesuai catatan	
4	20/12 2022	Metode penelitian	Revisi sesuai catatan	
5	23/12 2022	Proposal	Revisi	
6.	9/1 2023	Proposal, instrumen, RPP	Ace	

Mataram,
Dosen Pembimbing II

(Dr. Parhaini Andriani, M.Pd.Si)

NIP. 198004252008012012

Sofyan Mahfud



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Nihajatullahi
NIM : 170103037
Pembimbing I : Dr. H. Subki, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
Judul : Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Pengembangan Akhlak
Mulia Terhadap Sikap Disposisi Matematis Siswa Pada Materi Pecahan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan
1	14/9 2023	Revisi paparan data & pembekuan	
2	19/9 2023	Revisi pembekuan	
3	20/9 2023	Abstrak, revisi	
4	21/9 2023	Skripsi Aee	
5			
6			
7			

Mataram, 21 September 2023

Dosen Pembimbing II

Dr. Parhaini Andriani, S.Pd, M.Pd.Si
NIP. 198109182006042001

Lampiran 12 : Sertifikat Cek Plagiasi dan Bebas Pinjam
Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.2709/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NIHAJATULLAILI
170103037
FTK/MTK
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PENGEMBANGAN AKHLAK MULIA
TERHADAP SIKAP DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 11 %
Submission Date : 21/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197806282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2387/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NIHAJATULLAILI
170103037
FTK/MTK

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197806282006042001

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

